

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polje) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri terdiri dari 12 sks atau 540 jam. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan di dunia industri.

PT. Mitratani Dua Tujuh (M27) merupakan Industri makanan yang didirikan pada tahun 1994. Asal mula nama perusahaan ini berkaitan dengan sejarah pembentukan perusahaan itu sendiri dimana nama Mitratani memiliki arti yaitu perusahaan yang melakukan hubungan kerjasama atau bermitra dengan petani, sedangkan angka 27 diambil dari nama bekas gedung PTPN XXVII (27) yang sekarang digunakan sebagai gedung perusahaan. M27 bergerak khusus memproduksi sayuran beku. Jenis produk sayuran beku tersebut yaitu edamame dan okura. Pemasaran sayuran beku tersebut sebagian besar ekspor ke berbagai negara seperti Jepang, Singapore, Malaysia, Taiwan dan Belanda serta pemasaran di dalam negeri.

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia didukung dengan pesatnya perekonomian Indonesia yang tidak terlepas dari perkembangan Industri-Industri makro dan mikro. Industri tersebut diharapkan menunjang perekonomian negara dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri yang berpeluang besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah industri makanan. Industri makanan adalah kegiatan pengolahan bahan makanan mentah atau makanan setengah jadi menjadi produk makanan jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu produk makanan yang saat ini digemari dan memberikan

manfaat bagi tubuh karena kandungan vitamin yang berlimpah adalah sayuran dan buah-buahan. M27 memproduksi sayuran beku siap saji dengan mutu tinggi dan aman dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut perusahaan menjalankan manajemen yang telah ditetapkan.

Manajemen merupakan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Sejalan dengan itu, manajemen produk merupakan proses pengambilan keputusan didalam usaha untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga tepat sasaran yang berupa tepat waktu, tepat mutu, tepat jumlah dengan biaya yang efisien. Melalui manajemen produk dilakukan pengkajian keputusan dalam fungsi produksi. Dalam kegiatan produksi segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Kegiatan produksi menjadi salah satu fungsi penting di perusahaan.

Proses produksi merupakan bagian penting dari setiap perusahaan karena pelaksanaan proses produksi yang baik dan sesuai dengan sistem akan menghasilkan produk akhir sesuai yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan melibatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai masukan (*input*) yang akan ditransformasikan menjadi keluaran (*output*). Perusahaan dituntut untuk mampu mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa sumber-sumber daya dan bahan yang dimiliki guna meningkatkan kegunaan dari barang atau jasa tersebut secara efektif dan efisien. Faktor-faktor produksi tersebut dapat dikelola dengan baik jika dimanajemen oleh sumber daya yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, topik yang diambil dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mengenai manajemen produksi yang berjudul “MANAJEMEN PRODUKSI EDAMAME BEKU PADA MITRATANI 27 JEMBER” guna mengetahui lebih jelas terkait manajemen produksi yang diterapkan di perusahaan tempat PKL yakni PT. Mitratani Dua Tujuh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari adanya PKL di M27 Jember yaitu :

1. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan di perusahaan industri secara umum sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan ketika kegiatan perkuliahan.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma IV di program studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari adanya PKL di M27 Jember yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mampu menjelaskan proses produksi edamame beku di M27.
2. Untuk mengetahui dan mampu menjelaskan manajemen produksi di M27.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari diadakannya PKL adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan terkait manajemen produksi dan alur produksi edamame yang diterapkan M27.
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang telah dibakukan.
3. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu memahami sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di M27 yang berlokasi di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan pada 1 Oktober hingga 30 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di M27 menggunakan metode antara lain :

a. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan karyawan M27 juga pembimbing lapang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKL pada pihak yang terkait dengan M27.

b. Observasi

Mengamati secara langsung teknik budidaya edamame, proses penanganan bahan baku, proses produksi sampai produk jadi yang dilakukan dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di M27.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data baik berupa tulisan, gambar, dan angka. Hal ini diperlukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tata letak fasilitas, proses produksi, mesin dan peralatan, limbah, sanitasi, pengendalian mutu dan keamanan pangan, pemasaran, dan kinerja karyawan.

d. Studi Literatur

Mempelajari sumber-sumber keputusan dalam pengumpulan informasi yaitu berupa teori yang mendukung data-data dari M27.

e. Metode pembelajaran online

Mahasiswa melakukan pembelajaran secara online dengan arahan dari pembimbing lapang untuk mendapatkan informasi tambahan terkait dengan materi yang belum didapatkan.